BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mempunyai arti yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa "pendidikan adalah usaha dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan oleh masyarakat bangsa dan negara". Pendidikan sebagai investasi sumber daya manusia jangka panjang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia. Oleh karena itu, setiap negara di dunia menempatkan pendidikan pada tingkatan yang sangat penting untuk pembangunan bangsa dan negara. Di Indonesia, hal tersebut sejalan dengan isi dari Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejalan dengan tujuan tersebut, peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan secara inovatif baik melalui sistem ataupun teknik pengajaran yang dilakukan oleh guru. Peningkatan yang dilakukan berupa perubahan-perubahan dalam berbagai komponen sistem pendidikan seperti kurikulum, strategi pembelajaran, alat bantu belajar, sumber-sumber belajar dan sebagainya (Mugiarso, 2004 hlm.13-14).

Sangatlah penting untuk mengetahui kemajuan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Salah satu cara untuk mengetahui kemajuan peserta didik adalah dengan melakukan evaluasi. Sanjaya (dalam Putra, 2013: 88) mengungkapkan bahwa evaluasi dalam pendidikan memiliki fungsi diantaranya sebagai umpan balik bagi peserta didik, mengetahui proses ketercapaian peserta didik dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan, memberikan informasi untuk mengembangkan program kurikulum, serta sebagai umpan balik untuk semua pihak yang berkepentingan dengan pendidikan di

Galih Yusuf Laksana, 2017
ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN SISTEM DAN INSTALASI TATA UDARABIDANG KEAHLIAN TEKNIK PENDINGIN DAN TATA UDARA KELAS XI DI SMK NEGERI 8 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017
universitas Pendidikaan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah. Sementara itu menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, evaluasi merupakan kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap proses serta hasil belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkesinambungan, berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi sangat penting dilakukan karena hal tersebut diharapkan akan dapat membantu pendidik dalam mengukur sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, evaluasi juga dapat mengukur sejauh mana ketepatan metode mengajar yang digunakan oleh pendidik.

Evaluasi sebagai komponen penting dalam pembelajaran juga menjadi salah satu tugas professional seorang pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Peranan pendidik; dalam hal ini guru, menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan kualitas mutu pendidikan. Oleh sebab itu, seorang guru harus mempunyai kualifikasi, kompetensi, serta dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Dengan demikian, seorang guru wajib membekali dirinya dengan ilmu yang dapat mendukung tugas-tugas di sekolah. Salah satunya adalah dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Alat evaluasi yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2005 hlm.53). Seorang guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dari hasil tes yang telah didapatkan (Purwanti, 2014 hlm.82).

Tes sebagai alat ukur harus dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kaidah penyusunannya. Suatu tes dapat dikatakan menjadi alat ukur yang baik jika memenuhi persyaratan dalam hal validitas, reliabilitas, objektivitas, daya beda soal, efektifitas distraktor, tingkat kesukaran, dan penyebaran soal. Disamping itu soal-soal tes juga harus sesuai dengan isi yang terkandung dalam kurikulum yang berlaku. Apabila soal-soal ulangan tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum, maka ulangan (tes) tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Kualitas tes dapat dilihat dari butir soalnya melalui analisis soal. Analisis soal dilakukan untuk mengetahui berfungsi atau tidaknya suatu soal (Surapranata,

2009 hlm.1). Kegiatan menganalisis butir soal adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah dibuat. Tujuannya adalah untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum soal digunakan. selain itu, tujuan analisis butir soal juga dapat membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi apakah peserta didik sudah atau belum memahami materi yang telah diajarkan.

Dalam perjalanannya, seorang guru terkadang kurang memberikan perhatian terhadap kualitas tes sehingga beberapa guru hanya membuat soal seadanya tanpa diuji cobakan terlebih dahulu. Hal tersebut didasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru SMK bidang keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU), bahwa beberapa alat tes yang dibuat oleh guru belum memperhatikan kaidah-kaidah dalam penulisan alat tes sehingga menjadikan alat tes yang dibuat belum diketahui apakah sudah termasuk soal yang baik atau belum. Selain itu, dalam soal Ujian Akhir Semester genap mata pelajaran sistem dan instalasi tata udara kelas XI bidang keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU) SMK Negeri 8 Bandung tahun ajaran 2016/2017 juga belum pernah dilakukan analisis.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti merasa penting dan tertarik untuk melakukan analisis butir soal terhadap soal ujian akhir semester genap tahun ajaran 2016/2017. Diharapkan hasil analisis butir soal dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki ataupun mengembangkan alat tes di kemudian hari. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Sistem dan Instalasi Tata Udara Bidang Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara Kelas (TPTU) XI di SMK Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017."**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kualitas butir soal Ujian Akhir Semester genap mata pelajaran Sistem dan Instalasi Tata Udara kelas XI di SMK Negeri 8 Bandung tahun ajaran

2016/2017 ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester genap mata pelajaran Sistem dan Instalasi Tata Udara kelas XI di SMK Negeri 8 Bandung tahun ajaran 2016/2017 ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat anatara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai teori analisis soal evaluasi yang tepat, dan memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai kualitas butir soal Ujian Akhir Semester genap mata pelajaran Sistem dan Instalasi Tata Udara kelas XI di SMK Negeri 8 Bandung tahun ajaran 2016/2017 sebagai upaya peningkatan kualitas soal yang digunakan.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bagi sekolah dalam mengambil keputusan dalam hal penyusunan soal. Khususnya bagi para guru diharapkan dapat mengetahui kualitas soal atau alat tes (evaluasi) yang telah dibuat. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur dan bahan evaluasi bagi guru agar dapat lebih meningkatkan kualitas soal yang dibuat sehingga hasil pengukuran tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat lebih akurat.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mencakup teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tentang evaluasi, penilaian, tes, dan analisis butir soal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini mencakup simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran peneliti terhadap hasil penelitian.